



جمعية المشتاقون إلى الجنة  
YAYASAN PARA PERINDU SURGA

④ بناء مساجد ⑤ حفر آبار ⑥ كماله أيتام ⑦ طباعة مصاحف



# 33

## Pelajaran/Hikmah di Bulan Muharram

*Semoga kita mendapat manfaat  
dengan membaca, memahami dan  
menyebarkannya, Aamiin*



جمعية المشتاقون إلى الجنة  
YAYASAN PARA PERINDU SURGA  
رقم الترخيص AHU-0009992.AH.01.04.Tahun 2015



+96 650 311 8704



+62 821 2000 0445



facebook.com/yyspps



@yys\_pps



@yys.pps





- 1 Bulan muharram adalah bulan pertama tahun hijriyah dan bulan terakhir dari asyhurul hurum yang berurutan yaitu; dzul qa'dah, dzul hijjah, muharram kemudian rajab.

Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ

*“Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram.”*

QS. Attaubah : 36

- 2 Rasulullah ﷺ memberi sebutan bulan muharram sebagai “syahrullah”

Penisbatan bulan ini kepada Allah merupakan bagian dari bentuk pengagungan yang menunjukkan akan mulianya bulan ini.



- 3 Sebagian ulama menyatakan bahwa muharram adalah bagian dari asyhurul hurum yang paling mulia.

Hasan Al basri رحمه الله berkata: “Asyhurul hurum yang paling mulia adalah muharram”.

*“Sungguh Allah Ta’ala memulai tahunnya dengan bulan haram [muharram] dan mengakhirinya dengan bulan haram pula [dzulhijjah], maka tidak ada bulan yang lebih utama setelah ramadhan selain bulan muharram.” [ lihat kitab mathoiful ma’arif/34 ]*

**“Asyhurul hurum adalah bulan-bulan yang disucikan oleh Allah Ta’ala dimana didalamnya Allah Ta’ala melarang peperangan, Allah Ta’ala juga akan melipat gandakan pahala kebaikan dan dosa kemaksiatan sehingga kaum muslim senantiasa menjaga dirinya dari perbuatan maksiat”**



- 4 Yang paling utama adalah 10 hari pertama bulan muharram

Abu Utsman Annaahdy berkata: “dahulu [para sahabat] mengagungkan 10 hari yang 3 macam yaitu; 10 hari terakhir bulan Ramadhan, 10 hari awal bulan Dzulhijjah dan 10 hari awal bulan Muharram,” [ lihat kitab mathoiful ma'arif/35 ]

- 5 Allah Ta'ala melarang hamba-Nya untuk berbuat dzolim di bulan haram dalam firman-Nya:

فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ

“maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu” QS. Attaubah : 36

Ini merupakan penekanan akan beratnya dosa yang akan didapat dengan berbuat dzolim [maksiat] dibulan haram.

- 6 Disunnahkan untuk memperbanyak puasa dibulan muharram

Rasulullah ﷺ bersabda:



أَفْضَلُ الصَّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ: شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمِ

*“Puasa yang paling utama setelah ramadhan adalah berpuasa dibulan Allah al-muharram”*


- 7 Yang dimaksud dengan memperbanyak puasa dibulan muharram adalah bukan berpuasa sebulan penuh karena tidak ada puasa satu bulan yang disyari’atkan selain puasa bulan Ramadhan. Wallahu a’lam
- 8 Nabi ﷺ bersabda: *“puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah puasa dibulan Allah [muharram]”*

Imam Nawawi رحمه الله menjelaskan, *“Hadits ini merupakan penegasan bahwa sebaik-baik bulan untuk berpuasa adalah pada bulan Muharram.”* [Syarh Shahih Muslim, 8: 55]

Lalu mengapa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam diketahui banyak berpuasa di bulan Sya’ban bukan malah bulan Muharram?





Ada dua jawaban yang dikemukakan oleh Imam Nawawi .

1- Mungkin saja Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam baru mengetahui keutamaan banyak berpuasa di bulan Muharram di akhir hayat hidup beliau.

2- Boleh jadi pula beliau memiliki udzur ketika berada di bulan Muharram (seperti bersafar atau sakit) sehingga tidak sempat menunaikan banyak puasa pada bulan Muharram. (Lihat Syarh Shahih Muslim, 8: 55)

- 9 Didalam bulan muharram terdapat puasa asyuro, yaitu berpuasa ditanggal 10 muharram.
- 10 Asyuro adalah istilah atau nama dalam islam yang tidak diketahui di masa jahiliyah

(Lihat kitab masyariqul Anwar karya Qodhi iyadh 2/102)

- 11 Anjuran berpuasa asyuro adalah anjuran yang sangat ditekankan.



Rasulullah ﷺ bersabda

صِيَامُ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ

*Puasa 'Asyura aku memohon kepada Allah agar dapat menghapus dosa setahun yang lalu. (HR. Muslim)*

- 12 Puasa Asyuro akan menghapus dosa-dosa kecil dan bukan dosa besar
- 13 Hendaknya mengajak keluarga, anak dan orang disekitar untuk puasa asyuro
- 14 Disunnahkan untuk melengkapi puasa asyuro [tanggal 10] dengan berpuasa sehari sebelumnya [tanggal 9]
- 15 Apabila ia melewatkan puasa tanggal 9 muharram maka hendaknya ia melengkapi puasa asyuro dengan berpuasa sehari setelahnya [tanggal 11]
- 16 Apabila ia ragu tentang penetapan 10 muharram maka puasa sehari sebelum atau setelahnya dapat meyakinkannya sehingga ia tidak luput dari puasa asyuro.



- 17 Sebagian ulama menyarankan untuk berpuasa asyuro dengan 4 cara;
- A. Berpuasa tanggal 9, 10 dan 11
  - B. Berpuasa tanggal 9 dan 10 (mayoritas hadits menyebutkan sunnah ini)
  - C. Berpuasa tanggal 10 dan 11
  - D. Berpuasa tanggal 10 saja
- 18 Apabila tanggal 10 muharram bertepatan dengan hari jum'at atau sabtu maka ia tetap diperbolehkan puasa dihari itu saja.
- 19 Apabila ia masih memiliki tanggungan qodho puasa Ramadhan maka ia boleh melewatinya terlebih dahulu untuk berpuasa asyuro karena waktu puasa asyuro terbatas pada tanggal 10 muharram saja.
- 20 Apabila ia menggabungkan niat puasa asyuro dengan qodho ramadhan maka qodhonya tetap sah dan semoga ia mendapat pahala asyuro juga. Akan tetapi yang lebih afdhol tidak





menggabungkan niat keduanya [qodho dilain waktu]

- 21 Diperbolehkan puasa tanggal 9 dan 11 muharram dengan niat qodho ramadhan.
- 22 Tidak mengapa berpuasa asyuro saat safar apabila itu tidak memberatkannya.
- 23 Puasa Asyuro hanya dilakukan pada tanggal 10 muharram saja dan tidak boleh di qodho.
- 24 Orang yang terbiasa melaksanakan puasa asyuro tiap tahun apabila ia berhalangan tidak puasa ditahun tersebut karena udzur syar'i maka ia tetap mendapat pahala

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا مَرِضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا

*Jika seorang hamba sakit atau bepergian maka dituliskan baginya pahala seperti apa yang diamalkannya ketika sehat dan mukim [tidak bepergian] -HR. Bukhari-*



- 25 Awalnya puasa asyuro adalah wajib, kemudian ketika turun perintah wajibnya puasa ramadhan Allah mengganti hukum puasa asyuro menjadi sunnah.

Dalam hadits disebutkan bahwa sahabat Aisyah رضي الله عنها berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَأْمُرُ بِصِيَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُفْرَضَ رَمَضَانُ فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ كَانَ مَنْ شَاءَ صَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ

“Dahulu rasulullah ﷺ memerintahkan untuk berpuasa asyuro kemudian tatkala turun perintah puasa puasa ramadhan beliau mempersilahkan siapa ingin berpuasa asyuro dan berbuka darinya” [HR. Bukhari]

- 26 Hari Arafah lebih utama dari hari asyuro dan puasa Arafah lebih utama dari puasa asyuro
- 27 Asyuro adalah hari Allah yang mulia. Allah Ta’ala berfirman:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا أَنْ أَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ



وَذَكَّرَهُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ

*“Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, [dan Kami perintahkan kepadanya]: “Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah” QS. Ibrahim : 5*

Yaitu pada hari ini Allah ta'ala menyelamatkan nabi musa dan menenggelamkan fir'aun.

- 28 Hari Asyuro mengingatkan kita tentang pentingnya ikatan persaudaraan sesama muslim meski tidak berada ditempat dan waktu yang sama.
- 29 Hari Asyuro adalah untuk mewujudkan rasa syukur dan meminta pertolongan Allah sebagaimana yang dikatakan kepada nabi musa dalam firman Allah:

فَلَمَّا تَرَأَى الْجَمْعَانَ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَى إِنَّا لَمُدْرِكُونَ



*“Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: “Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul”. QS. Asy-Syu'ara' / 61*

Kemudian Nabi Musa menjawab

قَالَ كَلَّا، إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ

*Musa menjawab: “Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku”. QS. Asy-Syu'ara' / 62*

- 30** Dahulu orang-orang jahiliyah juga mengagungkan hari Asyuro, dimana mereka kala itu berpuasa dan menutup dinding ka'bah sebagaimana yang dikatakan Aisyah [Lihat kitab shahih bukhari 1793 dan Shahih Muslim 1125]



- 31 Mengagungkan Asyuro adalah dengan berpuasa sebagai wujud rasa syukur kepada Allah atas nikmat keselamatan yang Dia berikan dan kebinasaan terhadap musuhNya sehingga kita dapat merenungkan balasan Allah terhadap musuh-musuhNya dan musuh-musuh utusanNya.
- 32 Sangat disayangkan terjadi banyak perbuatan yang tidak dibenarkan dihari asyuro seperti melampiaskan kesedihan dengan merobek-robek pakaian, melukai badan dan semisalnya. Ini bukan ajaran Allah akan tetapi ini adalah kelakuan orang-orang jahiliyah dimasa lalu. Rasulullah g bersabda:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَطَمَ الْخُدُودَ وَشَقَّ الْجُيُوبَ وَدَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ

*Tidak termasuk golongan kami siapa saja yang menampar pipi [wajah], merobek saku, dan melakukan amalan Jahiliyah.” [HR. Bukhari]*



# 33 Pelajaran/Hikmah di Bulan Muharram



**33** Pada hari Asyuro syaithan terus mengusik pikiran manusia untuk menyesatkan mereka dan menjauhkannya dari jalan yang benar, sehingga banyak yang mengotori hari suci ini dengan pesta-pesta, bernyanyi, membuat sesaji dsj. Ini semua termasuk perbuatan yang tidak pernah diajarkan oleh nabi kita Muhammad ﷺ.

Wallahu A'lam



+966503118704  
+62 821-2000-0445  
ialtalha@hotmail.com

/ebrahim-talha  
@ialtalha1  
ialtalha

ialtalha  
ialtalha